

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari paparan hasil penelitian ini adalah bahwa untuk menjelaskan pengaruh variabel independen yaitu *Account Receivable Turnover*, *Debt Ratio*, dan *Return On Asset* terhadap variabel dependen yaitu *Market Share* sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis data dan hasil olah data menunjukkan bahwa rasio *Account Receivable Turnover* memiliki pengaruh secara negatif terhadap *Market Share*. Hal ini diartikan bahwa *Account Receivable Turnover* memiliki arah yang berlawanan dengan *Market Share*. Jadi, apabila rasio *Account Receivable Turnover* mengalami penurunan maka diartikan dengan jika perusahaan memiliki jumlah investasi yang ditanamkan dalam piutang semakin besar dan tidak sebanding dengan peningkatan pada penjualannya maka akan terjadi *over investment* dan perputaran piutang untuk menjadi kas tunai mengalami pelambatan karna tidak dapat menghasilkan penjualan secara maksimal. Ini akan mengakibatkan jumlah piutang yang dimiliki perusahaan semakin bertambah atau meningkat dan akan tidak sejalan dengan penjualan yang tidak maksimal sehingga cenderung menurun. Dan sebaliknya, apabila *Account Receivable Turnover* mengalami kenaikan maka *Market Share* akan mengalami penurunan yang diartikan bahwa semakin cepat perputaran piutangnya maka jumlah piutang yang ada dalam aset akan semakin berkurang jumlahnya dan sehingga akan menimbulkan kas tunai atau pendapatan tunai yang bertambah sehingga yang semakin besar pula. Karena semakin cepat perputaran *Account Receivable Turnover*nya maka periode penagihan piutang tersebut akan semakin cepat dan perusahaan akan menghasilkan pendapatan yang semakin besar pula karena kas masuk yang akan diterima perusahaan akan bertambah.
2. Berdasarkan hasil analisis data dan hasil olah data menunjukkan bahwa *Debt Ratio* memiliki pengaruh secara positif terhadap *Market Share*. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan *Debt Ratio* akan berpengaruh signifikan dengan

kenaikan *Market Share* dan sebaliknya apabila *Debt Ratio* mengalami penurunan maka tingkat *Market Share* juga akan menurun. Ini dikarenakan bahwa kegiatan atau aktivitas operasional dalam perusahaan pembiayaan khususnya PT Adira Dinamika Multi Finance sebagian besar dibiayai oleh hutang. Maka hutang yang bertambah akan digunakan perusahaan untuk menambah investasinya pada aset dalam bentuk pembiayaan kepada konsumen sehingga semakin banyak kredit pembiayaan yang diberikan kepada konsumen akan membuat *Market Share* perusahaan semakin meningkat atau semakin besar. Sehingga, jika perusahaan dapat memberikan kredit kepada konsumen semakin besar maka sisi penguasaan pasarnya seharusnya akan semakin besar karena hutang yang dimiliki perusahaan tersebut digunakan untuk membiayai investasi tersebut hingga apabila investasi yang ditanamkan semakin besar maka perusahaan dapat memperoleh pendapatan yang lebih besar pula dan semakin menguatkan sisi penguasaan pasarnya. Dan sebaliknya, apabila *Debt Ratio* yang dimiliki perusahaan rendah maka perusahaan memiliki keterbatasan dana dalam memberikan kredit kepada konsumen, maka akan berdampak pada konsumen secara tidak langsung bahwa perusahaan akan lebih selektif dalam memberikan kredit kepada konsumen maka harga yang ditawarkan oleh perusahaan juga akan semakin naik dan menyebabkan kalangan tertentu saja yang akan dijadikan target pasar oleh perusahaan sehingga jumlah barang yang akan dijual semakin sedikit dan akan berpengaruh langsung dengan income yang akan diterima perusahaan, sehingga perusahaan tidak dapat memperluas pangsa pasarnya.

3. Berdasarkan hasil analisis data dan hasil olah data menunjukkan bahwa *Return On Asset* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Market Share*. Hal ini menunjukkan bahwa apabila apabila *Return On Asset* mengalami kenaikan maka akan signifikan berdampak juga pada tingkat *Market Share*nya karena semakin besar *Return On Asset* artinya perusahaan memiliki semakin besar keuntungan yang dimana jika keuntungan perusahaan semakin besar maka seharusnya penjualan yang dimiliki perusahaan juga semakin tinggi yang akan menyebabkan tingkat *Market Share* juga semakin besar. Dan sebaliknya, apabila tingkat *Return On Asset* yang dimiliki perusahaan mengalami

penurunan maka akan berdampak signifikan terhadap *Market Share* yang juga akan menurun.

4. Maka dengan menentukan posisi kompetitif PT Adira Dinamika Multi Finance di industri yang dicerminkan oleh pendapatan atau perolehan *Market Share*nya dapat dilihat atau dipengaruhi oleh variabel – variabel seperti *Account Receivable Turnover*, *Debt Ratio*, dan *Return On Asset* yang digunakan sebagai benchmarking perusahaan dalam memenuhi kinerja perusahaan yang diukur berdasarkan tingkat penguasaan pasar dalam sebuah industri.

5.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk adalah sebagai berikut:

1. PT Adira Dinamika Multi Finance harus mampu memperhatikan lebih detail tentang faktor-faktor yang dapat mendorong PT Adira dalam mempertahankan posisinya sebagai *Market Leader* di Industri Pembiayaan. Dan Michael Porter telah mengidentifikasi faktor-faktor yang akan semakin memperkuat posisi kompetitif suatu perusahaan agar mampu bersaing dalam industri yang kompetitif, yaitu :
 - a. Ancaman dari rivalitas yang intens, karena semakin kompetitif suatu industri maka perusahaan-perusahaan dari industri tersebut pun semakin agresif dalam memperoleh pangsa pasar yang lebih besar. Bagi PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk saat ini yang menjadi kompetitor utama adalah PT Federal International Finance yang mana PT FIF pun saat ini sudah menguasai berbagai segmen pasar pembiayaan seperti pembiayaan untuk paket tabungan perjalanan umroh dan haji bagi konsumen khusus, dan lain-lain. Dan faktor lain pula yang menyebabkan PT FIF dapat bersaing ketat dengan PT Adira adalah PT FIF merupakan sebuah perusahaan yang berada di bawah naungan dari ASTRA GROUP sehingga peluang untuk mendapatkan konsumen bisa langsung dialihkan oleh ASTRA tersebut kepada PT FIF sebagai mitra kerja langsung yang menyediakan sara pembiayaan baik kendaraan, elektronik maupun jasa dan barang lainnya.

- b. Ancaman Pendetang Baru, bagi industri pembiayaan, perusahaan-perusahaan pendatang baru belum menjadi rival yang cukup kuat, karna berdasarkan pengamatan penulis, perusahaan yang berada dibawah nama-nama besar perusahaan lain pun yang menjadi kompetitor kuat PT Adira, seperti PT FIF yang berada di bawah naungan ASTRA Group, PT BFI Finance, PT Summit Oto Finance yang berada dibawah naungan Sumitomo Group, PT Sinarmas Multi Finance yang berada di bawah naungan Sinarmas Group, dll.
 - c. Ancaman Produk Pengganti, dikarenakan industri pembiayaan saat ini masih sangat maju dan berkembang, maka ancaman dari produk pengganti bukan suatu masalah pokok yang harus difokuskan oleh perusahaan, karna hingga saat ini produk-produk dari perusahaan pembiayaan umumnya masih sama tetapi hanya volume target pasarnya dan konsumennya saja yang berbeda.
 - d. Ancaman daya tawar pembeli yang semakin besar, faktor ini bisa menjadi pokok masalah perusahaan karna banyak perusahaan yang menawarkan jasa pembiayaan sehingga konsumen lebih selektif dengan harga atau kredit atas suatu barang dipasar sehingga konsumen dapat memperoleh harga terbaik dengan kualitas jaminan produk yang baik dengan backgroud perusahaan yang sudah berpengalaman di industrinya.
 - e. Ancaman daya tawar pemasok yang semakin besar, karena saat ini suatu produk yang sebelumnya dialihkan kepada perusahaan pembiayaan, saat ini memiliki perusahaan sendiri yang menawarkan jasa pemberian kredit tersebut, seperti pemasok kendaraan ASTRA yang saat ini memiliki PT Astra Sedaya Finance sebagai mitra kerja utama yang akan bersaing dengan PT FIF sehingga memungkinkan tekanan dari pemasok tersebut lah yang menjadi perhatian utama suatu perusahaan.
2. PT Adira Dinamika Multi Finance harus mampu mengoptimalkan jumlah piutang yang dimilikinya sehingga tidak terjadi kelambatan dalam perputaran piutangnya untuk menjadi pendapatan bersih sehingga periode penagihan piutangnya semakin cepat dan menghasilkan penjualan yang semakin besar.
 3. PT Adira Dinamika Multi Finance juga harus mampu mengendalikan hutang hutang yang dimilikinya sehingga dalam membayar hutang tersebut tidak terjadi kelambatan yang akan membuat beban keuangan dan bunga perusahaan akan

semakin meningkat sehingga akan menyebabkan *profit* yang dimiliki perusahaan semakin menurun. Meskipun jumlah hutang yang dimiliki perusahaan meningkat tetapi jika dalam pembayaran hutangnya tidak terjadi kelambatan dan apabila jika dengan menambah hutang maka akan membuat aktivitas perusahaan semakin maksimal dan pendapatan bertambah juga profit meningkat maka kreditur juga akan semakin percaya akan akan membuka untuk mendapatkan akses sumber dana yang lebih besar.

4. PT Adira Dinamika Multi Finance memiliki rasio tingkat hasil pengembalian atas investasi yang ditanamkan dalam aset yang cukup rendah jika dibandingkan oleh perusahaan pesaingnya di industri, sehingga perusahaan harus lebih mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya sehingga akan menghasilkan penjualan yang semakin besar sehingga *profit* yang dimiliki perusahaan semakin besar dan akan berdampak pada ROA yang akan meningkat.

